

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Hery Trianto  
Wakil Pemimpin Redaksi: Chamdan Purwoko

Redaktur Pelaksana: Fahmi Achmad, Diana Lestari,  
Maria Yuliana Benyamin, Rahayuningsih

Manajer Sekretariat Redaksi: Indyah Sutirningrum  
Redaktur: Akhmal Anwar, Achmad Aris, Ana Noviani, Andika Anggoro Wening, Anggi Okarina, Annisa Margrit, Bambang Supriyanto, Bunga Citra Arum, Demis Rizky Gosta, Fajar Sidik, Farodillah Muqoddam, Firman Wibowo, Gajah Kusumo, Galih Kurniawan, Hendra Wibawa, Herdri T. Asworo, Iria Zulfikar, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrani W. Lubis, M. Taufik Basari, Mafnah Ihsan, Mia Citra Dirisari, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yunita, Nurbaity, Panuji Tri Nastiti, Rierdy Astria, Roni Yurianto, Rustam Agus, Saeno, Sepudin, Stefanus Arief Setiaji, Siti Munawaroh, Surya Rianto, Sutarno, Tegar Arif Fadly, Wike Dita Herlinda, Yatus Yusuprihanto, Yusuf Waluyo Jati, Zufrizal.

Staf Redaksi: Agne Yasa, Amanda K. Wardhani, Anitaana Widya Puspa, Anggara Fernando, Annisa Sulistyorini, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, David Eka Isseabudi, Deandra Syarifza, Dewi Andriani, Dewi Aminatus Zahriyah, Dhiany Nadya Utami, Dika Irawan, Dwi Setiya Ariyanti, Dwi Nicken Tari, Edi Suwiknyo, Feni Freycinetia Fitriani, Firna Ulia Ulfah, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Ilman A. Sudarwan, Ipak Ayu Hidayatullah, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Juli Etha Ramaidia, Kahfi, Krizia Putri Kinanti, Lucky Leonard Leatemia, Markus Gabriel Noviarzal, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Nindyaa Aldila, Nirmala Aninda, Novita Sari Simamora, Oktaviano Donald Baptista, Puput Ady Sukarno, Rinaldi Muhammad Azka, Rio Sandy Pradana, Rivki Maulana, Ropesta Sitorus, Samudras Saragih, Sri Mas Sari, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yansuarus Viodego, Yodie Hardiyani, Yudi Supriyanto, Yustan Yunus, Yustinus Andri Duri P.

Fotografer: Abdullah Azzam, Dedi Gunawan, Endang Muchtar, Nurul Hidayat.

Artisik: Husin Parapat, Ilham Nesabana, Radityo Eko Budi,  
Tri Citra Utomo, Yayan Indrayana.

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenalan dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karek Tengsin,  
Jakarta Pusat 10220

Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No C2-989.HT.01-01-Th.86  
Akta Notaris Hebropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: Lulu Terianto

Direktur Produksi & Pemberitaan: Arif Budisusilo

Deputi Direktur Pemasaran: Asep Mh. Mulyana

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution: M. Rheza Adrian  
General Manager Sirkulasi: Indah Swarni Lestari  
Manajer Marketing: Dwi Putra Marwanjo, Erlan Imran, Ferdinand S. Kusumo, Irsad, Rosmaylinda,  
Vanie Elis Mariana  
Manajer Promosi: Albertus Ardiono

DIVISI PRODUKSI

General Manager: Andri Trisuda  
General Manager Bisnis Indonesia Resource Center: Aprian Hermawan

ANAK PERUSAHAAN

Bisnis Indonesia Sibertama: Irlang Indradev (General Manager),  
Didit Ahendra (Manajer), Navigator Informasi Sibermedia: Arnis Wigati (General Manager), Siska Kartika (Manajer),  
Bisnis Indonesia Gagaskreativitas: Ovie Erlina (General Manager),  
Prasektio Nugraha Nagara, Relno Widayastuti (Manajer)  
Bisnis Indonesia Konsultan: Donil Beywiyarno (General Manager)  
Bisnis Indonesia Book Publishing & Media Services: Yunan Hilmi (General Manager) Fadjar Adrianto, R. Fitriana (Manajer)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: Feri Kristianto (Kepala Perwakilan),  
Ema Sukarelawananto, Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069  
Bandung: Ashari Purwo AN (Kepala Perwakilan), Emanuel Berkah Caesario, Ajiuh, Rachman (Fotografer),  
Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680  
Balikpapan: Rachmad Subiyanto (Kepala Perwakilan), Gloria Fransisca K. Luvri, Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508  
Medan: M. Abdi Amna (Kepala Perwakilan),  
Dwi Setiya Ariyanti, Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun., Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042  
Malang: A. Faisal Kurniawan (Kepala Perwakilan),  
Pertokoan Sarangan Jl. Sarangan No. 1 A Malang, Telp. 0341-402727, 480630 Fax. 0341-402728  
Makassar: Amri Nur Rahmat (Kepala Perwakilan),  
Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253  
Manado: Lukas Hendra T. Meliyanto (Kepala Perwakilan),  
Blok Mega Profit I F2 No. 27 Kawasan Megamas Manado. e-mail: manado@bisnis.com, Telp. 0431-8821804 Fax. 0431-8821803  
Palembang: Surya Mahendra Saputra (Kepala Perwakilan),  
Dinda Wilandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473  
Pekanbaru: Lili Sunardi (Kepala Perwakilan),  
Arif Gunawan, Ruko Royal Platinum No. 89 P. J. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066  
Semarang: Herdian (Kepala Perwakilan),  
Jl. Sampok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527  
Surabaya: A. Faisal Kurniawan (Kepala Perwakilan)  
Miftahul Ulum, Wahyu Darmawan (Redaktur),  
Peni Widari, Jl. Oyak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solo: Bambang Natur Rahadi (Direktur),  
Swarmin (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833  
Harian Jogja: Anton Wahyu Prihartono (Pemimpin Redaksi)  
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183,  
Fax. 0274-564440

Tarif Iklan (Rp/mm)

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus/Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	85.000	100.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	210.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	-	230.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	220.000
Creative Ad	95.000	110.000
Advertorial Hal. Dalam	90.000	105.000
Kolom*	55.000	-
Baris**	40.000	-
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		
Bisnis Indonesia Weekend		
Display Umum	55.000	70.000
Advertorial	60.000	75.000
Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan Masyarakat (PSA), Politik, Kasus Hukum, Kelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	60.000	75.000
Iklan Occasion (Perkavlng)	25.000.000	40.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9099999-9
- Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

• Harga Langganan Rp250.000 per bulan  
• Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

Peran dari pemimpin, siapa-pun yang akan memimpin negara ini nantinya, perlu menyikapi perbedaan sebagai suatu 'keindahan'.

Menjalin kesatuan melalui perbedaan ini perlu dijadikan tagline bagi siapapun, termasuk para pemimpin yang akan duduk menjalankan amanah rakyat. Sebagai Negara yang multikultural, Indonesia, sesungguhnya telah menjadi 'panutan' dari negara-negara lain yang ada di dunia ini. Secara tidak langsung Indonesia telah menjadi barometer, baik keberhasilan dan ketidakberhasilan suatu aktivitas besar, untuk segala bidang seperti ekonomi, sosial, budaya dan juga proses demokrasi.

Menjadi pemimpin di negara semajemuk dan seluas Indonesia, bukanlah tugas mudah. Saat ini masyarakat kita sedang 'diuji' dengan munculnya berbagai perbedaan pandang, perbedaan prinsip, perbedaan dalam memilih pemimpin ke depannya.

Perbedaan ini mulai memunculkan perdebatan, baik di lingkungan kehidupan sehari-hari hingga media sosial. Rasa ketidakpuasan, kekecewaan, saling mencera, saling menyindir dan lainnya, telah sedikit menggoyahkan kesatuan kita. Perasaan dan perdebatan terkait perbedaan ini diharapkan tidak merusak kesatuan bangsa, dan diharapkan melalui hal ini masyarakat kita menjadi lebih bijak menyikapinya.

Memang dalam perjalanannya pasti seorang pemimpin akan dihadapkan pada keberagaman dari orang-orang yang dipimpinnya. Dan hal ini akan menjadi tantangan baginya. Perbedaan yang ada sangat bervariasi, dan tidak semua orang, dalam hal ini pemimpin, dapat menerimanya secara cepat, mudah dan ikhlas. Namun, perlu proses panjang dari seorang pemimpin untuk secara terus menerus, konsisten, dan pantang menyerah mewujudkan kesatuan melalui perbedaan.

Dalam sebuah negara yang majemuk ini sangat diperlukan kematangan, baik itu emosional, pemikiran, dan juga perilaku dari seorang pemimpin untuk dapat mewujudkannya. Inilah tugas berat seorang pemimpin. Dia tidak hanya harus menjalankan roda kepemimpinan dari salah satu bidang saja, akan tetapi dia perlu untuk dapat menguasai banyak bidang dalam memimpin.

Pemimpin haruslah dapat memahami perbedaan dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, bila seorang pemimpin dari suatu institusi, maka dia perlu tahu budaya organisasi dari institusi yang dipimpinnya. Hal ini penting karena setiap institusi memiliki keunikan dan kekhasan masing-masing. Untuk menjaga kemajuan institusinya maka seorang pemimpin perlu tetap menjaga perbedaan untuk menjadi satu kekuatan dari institusi yang dipimpinnya.

Apalagi untuk memimpin suatu bangsa yang kaya, majemuk, berbeda suku, ras, agama, dan unik dari setiap wilayah yang ada di Indonesia. Perbedaan telah menjadi 'santapan' atau 'suguhan' keseharian masyarakat Indonesia.

## FEEDBACK

### FESTIVAL PANGAN

Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam menjamin ketersediaan dan pemerataan bahan pangan Indonesia. Sulitnya akses ke daerah terpencil dan ketika bencana menyerang masih menjadi kendala dalam menyebarkan bahan makanan. Hal ini yang membuat pemerintah juga memerlukan inovasi bahan makanan dalam menjaga ketahanan pangan agar tidak bertumpu pada beras saja.

Dalam mendukung ketahanan pangan Indonesia, Unika Atma Jaya kembali mengadakan Festival Pangan 2019 untuk memamerkan inovasi pangan dari mahasiswa. Tema yang diangkat pada tahun ini adalah *Food for Life Survival* dengan mempresentasikan sekitar 12 produk makanan oleh para mahasiswa semester empat dari dua program studi yaitu biologi dan teknologi pangan.

Tema tersebut ingin menampilkan makanan cepat saji yang dapat menggantikan kebutuhan energi tubuh. Inovasi makanan ini diharapkan



FATCHIAH KERTAMUDA  
WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN,  
UNIVERSITAS PARAMADINA

# Pemimpin yang Menjalin Kesatuan

Perbedaan secara luas dapat berupa ras, etnik, jender, status sosial ekonomi, umum, kemampuan fisik, keyakinan agama, keyakinan politik atau ideologi.

Oleh karena itu, menjaga perbedaan agar tetap ada, namun tetap 'utih' bersatu untuk mencapai tujuan bersama merupakan tugas bersama, mulai dari lingkungan terkecil yaitu keluarga, masyarakat di mana kita tinggal, hingga negara agar selalu menjaga kesatuan meskipun terdapat perbedaan.

Kesatuan seyogianya menjadi satu tujuan yang dapat menyatukan hal-hal yang dianggap berbeda menjadi satu pemahaman. Untuk menyatukannya itu melalui proses yang tidak mudah dijalani. Keberadaan masyarakat yang sangat beragam pastinya memiliki suatu tujuan dan harapan agar kesatuan tetap terjalin, dan menjadikan keberagaman ini sebagai anugerah buat Bangsa Indonesia.

Sebagai pemimpin dan juga sebagai anggota dari masyarakat yang majemuk ini, tentu perlu saling mengenal, saling menghargai, dan saling menghormati satu sama lain. Dalam pelaksanaannya memang tidak mudah dan banyak tantangan yang dihadapi untuk dapat menjadikan perbedaan sebagai sesuatu yang memiliki nilai positif dalam kehidupan masyarakat.

### KESADARAN BUDAYA

Salah satu faktor penting untuk tetap dapat menjaga hubungan interpersonal dengan sesama adalah culture awareness atau kesadaran budaya dari seorang pemimpin. Kesadaran budaya sebagai suatu kemampuan mengakui dan memahami pengaruh budaya terhadap nilai-nilai dan perilaku manusia (Wunderle, 2006).

Kemampuan ini perlu dimiliki oleh pemimpin agar dapat memahami dan aware atau sadar bahwa faktor budaya seperti ras, jender, etnik, status sosial dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan dirinya sebagai pemimpin dan orang-orang yang dipimpinnya.

Ada 3 tingkatan penting dalam kesadaran budaya yang perlu dimiliki pemimpin. Pertama, culture knowledge. Pada tingkat ini, seorang

pemimpin perlu untuk mengetahui budayanya sendiri dan tidak hanya memiliki pengetahuan tentang budaya orang lain. Pemimpin perlu mengetahui keadaan, kondisi dari mana dia berasal, dan bagaimana budaya yang dimilikinya telah membentuk dirinya saat ini.

Situasi saat ini, tidak hanya pemimpin, akan tetapi orang-orang yang ada di sekitar pemimpin, perlu menumbuhkan pengetahuan mereka terhadap keberadaan budaya dari lingkungannya.

Kedua, culture understanding. Tingkat selanjutnya, pemimpin diharapkan dapat terus menggali pemahaman budaya yang dimilikinya maupun budaya orang lain. Hal ini bertujuan untuk lebih mengarahkannya dirinya agar memiliki kesadaran mendalam pada budaya, baik dirinya maupun orang lain. Hal ini dapat membantunya pada proses berpikir, faktor-faktor yang memotivasi, dan isu-isu lain yang secara langsung mendukung pemimpin dalam proses pengambilan suatu keputusan. Pemahaman pemimpin akan budaya menjadi kunci penting agar dapat melihat perbedaan sebagai hal yang baik dan positif.

Ketiga, culture competence. Kompetensi budaya adalah tingkatan terakhir dari kesadaran budaya, merupakan pemahaman terhadap kelenturan budaya (culture adhesive). Pada tingkat ini, pemimpin yang sudah memiliki kompetensi budaya dapat menentukan dan mengambil suatu keputusan dengan kecerdasan budaya dan dapat memfokuskan pemahaman perencanaan dan pengambilan keputusan pada situasi tertentu. Pemimpin yang sudah mencapai tingkatan ini, diharapkan mampu untuk dapat membawa orang-orang yang memiliki perbedaan dengannya untuk bersatu mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan yang telah ditetapkan dengan perencanaan yang telah dibuat untuk kemajuan institusi atau negara yang dipimpinnya.

Peran dari pemimpin, siapapun yang akan memimpin negara ini nantinya, perlu menyikapi perbedaan sebagai suatu 'keindahan', sehingga perlu dukungan dari semua pihak agar terjalin kesatuan dari perbedaan tersebut. 3

berguna saat bencana ataupun untuk dibawa bepergian ke tempat yang sulit akses makanan.

Festival Pangan dan Pesta Cendawan merupakan acara tahunan Fakultas Teknobiologi Unika Atma Jaya. Kegiatan ini memberi kesempatan pada mahasiswa dalam mempresentasikan produk makanan yang siap produksi. Inovasi produk makanan tersebut tentu akan dinilai berdasarkan inovasi bahan makanan dan nilai gizinya.

Aneka produk yang akan ditampilkan antara lain; Mee-luck, mie dari bahan dasar beras merah karena mampu membuat kenyang lebih lama dengan bumbu yang terinspirasi dari laksa tangerang; Cobaco, makanan dalam bentuk pasta yang terbuat dari bahan dasar cokelat dan pisang untuk segera mengatasi rasa lapar dan produk lainnya.

Christiani Ajeng Rianti Setiabudi, Jakarta Selatan

Surat-surat harus dilengkapi dengan identitas pribadi

## Ekosistem Musik Digital

konvensional, kini menjadi musik digital. Bicara musik digital di Tanah Air, pada 2010, pihak operator telekomunikasi blak-blakan menyatakan bahwa mereka baru bisa menikmati Rp1,5 triliun dari bisnis musik digital.

Musik digital tersebut wujudnya bermacam-macam. Di antaranya nada dering, nada sambung pribadi, musik digital full track hingga penjualan dalam bentuk cakram digital alias CD.

Nilai yang dinikmati bersama oleh para operator itu terbilang kecil, pasalnya ada nilai sebesar Rp4,5 triliun yang dinikmati melalui maraknya pembajakan atau yang oleh para operator diklaim sebagai hal yang ilegal.

Padaahal, jika pembajakan itu bisa ditekankan atau setidaknya kesadaran masyarakat terhadap hak atas kekayaan intelektual meningkat, maka potensinya secara total dapat mencapai Rp6 triliun, dan tentu saja akan semakin membesar.

Ketika itu banyak operator berkolaborasi. Operator seluler Telkomsel, misalnya, menggarap musik digital di bawah payung bisnis LangitMusik. Telkomsel tidak sendiri, ada XL Axiata, Indosat, serta operator lain yang menggarap pasar, berkolaborasi dengan perusahaan label rekaman ternama maupun penyedia aplikasi musik streaming.

Yang jelas, pelaku bisnis dalam perkembangan musik digital ini marak dengan kehadiran Spotify, Joox, Guvera, dan lain-lainnya termasuk MelOn, Langit Musik, juga Apple Music.

Prospek musik digital juga makin besar terlebih pengguna internet di Tanah Air terus meningkat. Pada tahun ini, pengguna internet di Tanah Air diproyeksikan bakal mencapai 175 juta netter. Pengguna smartphone di Indonesia, menurut data satu lembaga riset pemasaran, akan mencapai 92 juta orang pada tahun ini.

Tak mengherankan jika potensi musik digital yang pada 2010 ditaksir sekitar Rp6 triliun, kini diproyeksi bisa mencapai lebih dari Rp14 triliun. Meski sedemikian cerah, pelaku usaha yang terkait dengan musik digital masih dihadapkan pada pekerjaan rumah atau tantangan untuk membesarkan lagi industri ini.

Lalu, bagaimana pelaku industri musik bagian dari ekonomi kreatif ini mampu terus memotivasi dan mendorong terciptanya talenta secara berkelanjutan. Hal ini juga termasuk adanya insentif hingga royalti yang fair bagi mereka. Jangan lupa, berkat internet, musik digital yang sudah menjadi bagian dari gaya hidup ini bisa didistribusikan sekaligus menarik minat konsumen lintas usia dan negara. *Bisnis Weekend* kali ini membahas seluk beluk musik digital, dari perkembangan industri, model bisnis, hingga siapa saja talenta yang dibesarkan dari inovasi yang mendisrupsi ini.

Nah, selama musik digital ini dikelola dengan fair, mudah diakses dan terjangkau untuk dinikmati, maka bukan mustahil ekosistemnya pun akan kuat bukan? 2